

Setelah Raih Juara 1 MTQ Nasional, Imam MAJT Gus Faqih Didorong Bersiap Hadapi Kompetisi MTQ Internasional di Dubai

Oleh: Super Admin | Tanggal: Selasa, 22 September 2026



MAJT Semarang – (Senin 21/09/2026) Ketua Pelaksana Masjid Agung Jawa Tengah, Prof. Dr. KH. Noor Achmad, M.A., secara resmi mendorong Gus Faqih untuk segera mempersiapkan diri menghadapi ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat internasional yang dijadwalkan berlangsung di Dubai pada 16 Februari 2027 mendatang.

Penegasan tersebut disampaikan oleh Prof. Noor Achmad di sela acara tasyakuran yang digelar di kompleks MAJT, Senin, 21 September 2026.

Tasyakuran internal diselenggarakan, atas capaian gemilang Muhammad Faqih Al-Hafidz, yang berhasil meraih Juara 1 cabang Tafsir Al-Qur'an pada perhelatan MTQ Nasional ke-31 di Kota Semarang.

Hadir dalam tasyakuran sejumlah pengurus MAJT, Kiai Zaen Yusuf, Kiai Ahyani, Kiai Istajib AS, Kiai Fanani, Kiai Andi Purwono, Kiai Nor Hadi, Isdiyanto dan Syekh Ammar Azmi Ar-Rafati Al-Jailani Al-Hasani seorang ulama besar dan hafiz asal Gaza, Palestina.

Dalam sambutannya, Prof. Noor Achmad mengungkapkan rasa bangga yang luar biasa atas prestasi yang telah ditorehkan. Menurutnya, pencapaian ini menjadi bukti kualitas kaderisasi

ulama di lingkungan MAJT, tempat di mana Gus Faqih telah mengabdikan dan menjadi Imam sejak tahun 2021.

"Kami sangat bangga atas prestasi luar biasa yang diraih oleh Gus Faqih. Sebagai salah satu Imam di Masjid Agung Jawa Tengah, kami berharap beliau tidak cepat berpuas diri, melainkan terus memacu potensi. Dalam waktu dekat ini, fokus utama adalah mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk membawa nama Indonesia di ajang internasional di Dubai pada Februari 2027," ujar Prof. Noor Achmad.

Sekretaris MAJT, Drs. K.H. Muhyidin, M.A.g, menambahkan, Gus Faqih sebenarnya sosok yang sering menorehkan prestasi di berbagai ajang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di kancah global, Gus Faqih tercatat pernah meraih Juara 3 hafalan Al-Qur'an pada event internasional di Mekah, serta menyabet Juara 1 di tingkat ASEAN, di samping rentetan gelar juara nasional lainnya.

Namun, menggarisbawahi bahwa kemenangan kali ini terasa sangat istimewa karena diraih dari cabang yang berbeda.

"Di event internasional ASEAN maupun nasional, beliau memang sering mendapat juara. Namun, yang diikuti di MTQ ke-31 kali ini adalah cabang Tafsir Al-Qur'an. Ini merupakan pertama kalinya beliau terjun di cabang tafsir, dan alhamdulillah, langsung berhasil meraih Juara 1," ungkap Muhyidin penuh syukur.

Menanggapi dukungan tersebut, Gus Faqih menyatakan kesiapannya untuk memperdalam hafalan serta pemahaman tafsirnya demi memberikan penampilan terbaik di Dubai. Acara tasyakuran ini ditutup dengan doa yang dipimpin Syekh Ammar Azmi Ar-Rafati Al-Jailani Al-Hasani, seorang ulama besar dan hafidz asal Gaza, Palestina. Mendoakan agar persiapan Gus Faqih berjalan lancar menuju panggung dunia.